valbury

RBA Naikin Rate, AUD Kemana?

Selasa, 3 November 2026

MARKET OVERVIEW

- NZDUSD memasuki sesi Asia dengan kecenderungan bearish terbatas dan konsolidatif, bergerak di sekitar area $0.5610–$0.5620. Pemulihan Kiwi masih tertahan oleh resistensi $0.5640 setelah keputusan RBNZ yang mengejutkan pasar dengan mempertahankan OCR di 2.75%, meskipun sebelumnya pasar memperkirakan kenaikan menjadi 3.00%. Di sisi lain, pelemahan yield Treasury AS membantu membatasi tekanan terhadap NZD dan memberikan ruang bagi upaya pemulihan.

- AUDUSD mengawali sesi Asia kali ini dengan pelemahan di level kunci $0.7000, setelah di akhir sesi perdagangan AS melemah 0.46% di level $0.6997. Pasar memperkirakan RBA berpotensi menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin dari 4.60% menjadi 4.85%, menyusul inflasi tahunan Australia yang meningkat menjadi 4,3% pada September. Namun, karena peluang kenaikan tersebut sudah banyak diperhitungkan pasar, perhatian utama akan tertuju pada pernyataan RBA mengenai prospek inflasi dan kemungkinan pengetatan lanjutan

- USDJPY memasuki sesi Asia dengan bias bullish setelah berhasil melanjutkan kenaikan dari area 157.70–157.80 karena pemulihan dolar AS membuat yen akan kembali menembus dan bertahan di atas 158.00. Dolar masih memperoleh dukungan dari selisih suku bunga AS dan Jepang, sementara pelemahan yield Treasury serta prospek kenaikan suku bunga BoJ pada Desember menjadi faktor yang membatasi penguatan USDJPY. Resisten 158.10 hingga 158.30, support 157.55 hingga 157.300.

MARKET OVERVIEW

Memasuki sesi Asia Selasa, harga emas dan perak mulai menunjukkan pemulihan setelah mengalami tekanan jual tajam pada akhir pekan lalu. Emas berhasil rebound lebih dari 2% pada perdagangan Senin dan bergerak kembali ke sekitar $3.950, sementara perak naik lebih dari 3% dan kembali berada di atas level psikologis $50.00. Pemulihan ini didukung oleh pelemahan harga minyak yang meredakan kekhawatiran inflasi, serta sedikit penurunan dolar AS. Meski demikian, rebound tersebut masih perlu dikonfirmasi karena ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada Desember tetap menjadi faktor penekan bagi logam mulia. Pasar juga mencermati pemilu paruh waktu AS yang berlangsung hari ini. Resisten $3.980–$4.000, support $3.910.

Harga minyak mentah WTI Crude Oil (CL) ditutup pada sesi AS semalam anjlok 7.36% di level $96.46. Harga mulai mengalami tekanan profit taking seiring munculnya harapan diplomasi antara Iran dan Qatar yang berpotensi meredakan gangguan pasokan melalui Selat Hormuz. Meski demikian, risiko geopolitik dan terbatasnya persediaan energi global masih menjadi faktor pendukung harga minyak. OPEC+ juga memutuskan mempertahankan target produksi Desember, sehingga belum memberikan tambahan pasokan yang signifikan. Dengan berada di bawah $98.00 tekanan lanjutan menuju $95.10, waspadai aksi bargain hunting bila gagal tembus 93.30.Sementara $98.50 jadi resisten terdekat, bila breakout lanjuta]]

MARKET OVERVIEW

DXY justru mengalami pelemahan setelah penutupan pekan sebelumnya. Pada perdagangan Senin, indeks turun sekitar 0.21–0.22% dan ditutup di area 101.67–101.76, setelah sempat membuka di 101.96 dan bergerak dalam rentang 101.43–101.98. Artinya, level 102 kembali gagal dipertahankan. Di Asia kali ini, bias masih cenderung bearish/range-bound, dengan DXY berada di sekitar 1017. Area 101.40–101.50 yang sebelumnya menjadi support memang masih bertahan, sehingga belum ada konfirmasi breakdown struktural. Namun momentum bullish dari kenaikan sebelumnya jelas melemah. Fokus pasar sekarang juga bergeser ke pemilu midterm AS 3 November dan NFP 6 November. Keduanya berpotensi menjadi katalis besar untuk arah DXY.

Nikkei futures tengah bergerak melemah setelah kemarin berada di bawah level 63.000 tepatnya 62.780. Tekanan masih berasal dari saham teknologi/semikonduktor. Kekhawatiran mengenai valuasi AI dan besarnya capex dibanding potensi return tetap menjadi tema utama. Support utama berada pada 62.00–61.800, sedangkan resisten terdekat 63.500. Koreksi masih berlangsung dan fokus bergeser ke risiko valuasi AI. Namun karena Jepang libur hari ini, tidak ada price discovery baru sampai Rabu. Lain halnya dengan Hang Seng, yang berakhir menguat 0.73% di 23.535 kemarin. Dengan mempertahankan level kunci 23.000, peluang recovery lanjutan menuju 23.700 hingga 24.000. Pasar pun kini berhati-hati menanti perkembangan Pemilu Sela di AS yang dimulai malam ini dan perkembangan data ketenagakerjaan AS.

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Tren penurunan jangka pendek terbentuk dengan pelemahan pada EMA 5 dan EMA 20 disertai harga di bawahnya.

SELL	0.56000 SUPPORT	0.56440 RESISTANCE
	0.56440 STOP LOSS	0.56000 TAKE PROFIT
0.56240		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Tren penurunan jangka pendek terbentuk dengan pelemahan pada EMA 5 dan EMA 20 disertai harga di bawahnya.

SELL	0.69770 SUPPORT	0.70250 RESISTANCE
	0.70250 STOP LOSS	0.69770 TAKE PROFIT
0.70030		

TRADING OPPORTUNITY

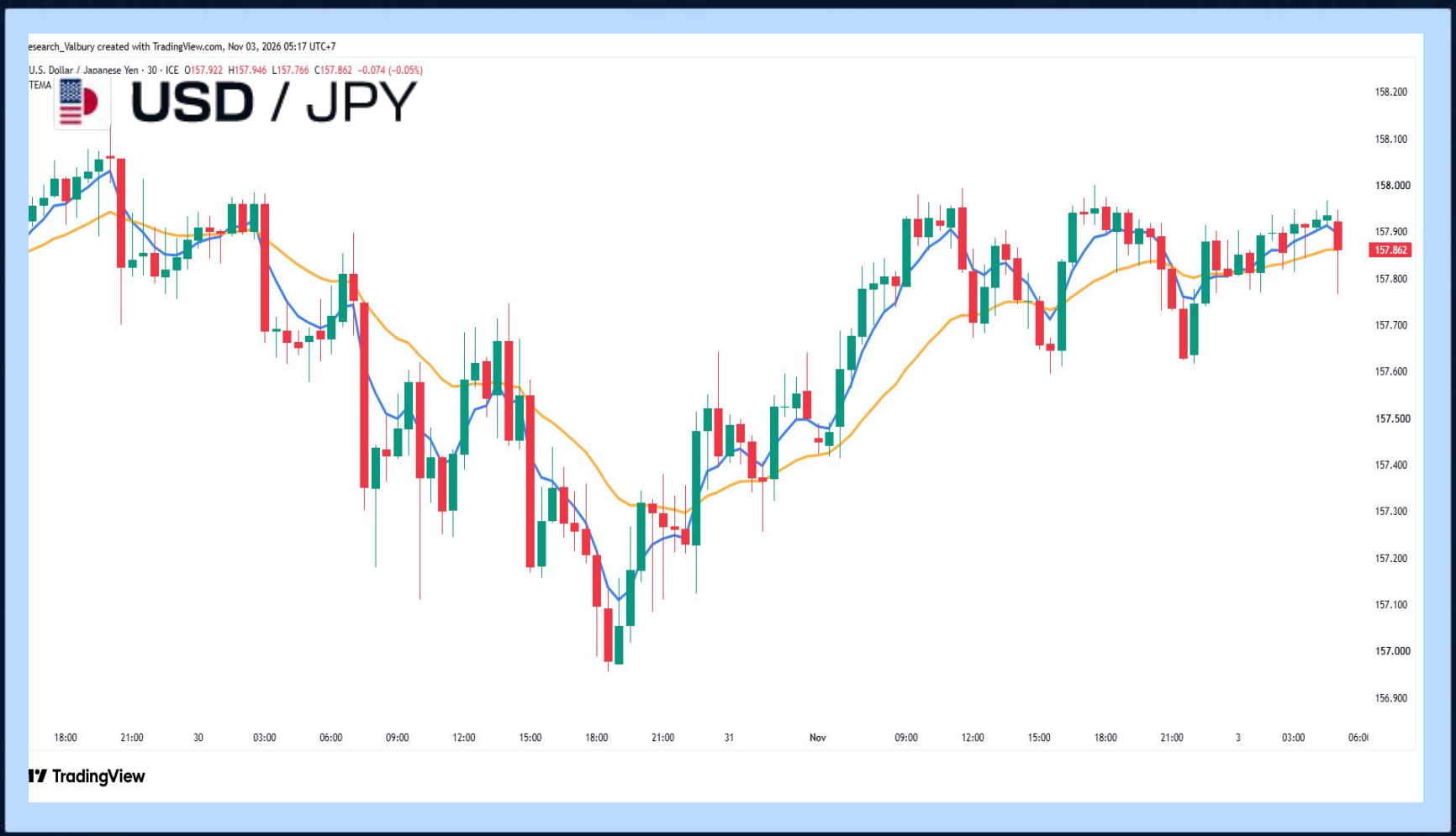

TF 30M: Sinyal bearish mulai terhenti ketika golden cross EMA 5 dan EMA 20 membuka ruang rebound, meski harga tengah bergerak diantara kedua EMA.

BUY	157.420 SUPPORT	157.990 RESISTANCE
	157.420 STOP LOSS	157.990 TAKE PROFIT
157.680		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Tren penurunan jangka pendek masih terbuka, meski adanya pemulihan, tapi dengan penyempitan kembali EMA 5 dan EMA 20, bisa menahan laju recovery dengan resisten utama 4.025.

SELL	3914.00 SUPPORT	3971.00 RESISTANCE
	3971.00 STOP LOSS	3914.00 TAKE PROFIT
3945.00		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal penurunan terbentuk ketika death cross EMA 5 dan EMA 20 yang bergerak turun disertai harga berada di bawahnya.

SELL	62125 SUPPORT	62750 RESISTANCE
	62750 STOP LOSS	62125 TAKE PROFIT
62500		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Laju kenaikan masih terbuka meski adanya penurunan dari harga di antara EMA 5 dan EMA 20.

BUY	23150 SUPPORT	23710 RESISTANCE
	23150 STOP LOSS	23710 TAKE PROFIT
23350		

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.